

Pendampingan Pelayanan Posyandu pada Peningkatan Kepuasan Lansia Kelurahan Makotyamsa Kabupaten Sorong

Asrul Asrul¹, Indri Anugrah Ramadhani²

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong; Jl. KH. Ahmad Dahlan
No. 1 Mariyat Pantai Distrik Aimas Kabupaten Sorong
e-mail: asrulidrus18@gmail.com¹, indrianugrah18@gmail.com²

Abstrak

Periode lansia merupakan periode kehidupan yang perlu mendapat perhatian terutama, karena periode ini rentan terhadap penyakit degenerative dan kualitas hidup semakin menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan lansia pada pelayanan posyandu lansia. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang kepuasan lansia terhadap program pelayanan posyandu. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 30 responden dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh artinya semua populasi menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan lansia terhadap pelayanan posyandu lansia kelurahan makotyamsa.

Kata kunci; pelayanan posyandu, tingkat kepuasan lansia

Abstract

The elderly period is a period of life that needs attention especially, because this period is susceptible to degenerative diseases and the quality of life has decreased. This study aims to determine the level of satisfaction of the elderly at the posyandu services for the elderly. This type of research uses analytical survey research with sectional cross approach. The data collection technique used a questionnaire consisting of questions about the elderly's satisfaction with the posyandu service program. The population in this study consisted of 30 respondents. The sampling technique used a saturated sampling technique, meaning that all populations were sampled. The results showed that there was an increase in the satisfaction of the elderly with the posyandu services for the elderly in the Makotyamsa Village.

Keywords; posyandu service, satisfaction level of the elderly

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perbaikan sosial ekonomi berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan usia harapan hidup, sehingga jumlah populasi lansia juga meningkat. Peningkatan penduduk lansia ini akan berdampak terhadap berbagai kehidupan. Dampak utama peningkatan lansia ini adalah ketergantungan yang disebabkan oleh kemunduran fisik, psikis dan sosial lansia.

Setiap tanggal 29 Juli di peringati sebagai hari Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Nasional. Selama ini kebanyakan masyarakat berpikir bahwa Posyandu hanya penting bagi ibu hamil. Karena menurut mereka balita dan ibu hamil yang harus diperhatikan mengenai perkembangan dan status kesehatannya. Namun tidaklah demikian, proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Ditinjau dari aspek kesehatan pertambahan usia, maka lansia akan semakin rentan terhadap berbagai keluhan fisik dan psikis. Untuk itu pemerintah telah menyediakan layanan kesehatan bagi lansia berupa Posyandu Lansia untuk memperhatikan status kesehatan para lansia di Indonesia.

Periode lansia merupakan periode kehidupan yang perlu mendapat perhatian terutama, karena periode ini rentan terhadap penyakit degeneratif dan kualitas hidup semakin menurun, penurunan seperti ini ditandai dengan lansia tidak dapat melakukan sendiri aktifitas rutin seperti mandi atau memakai pakaian, tidak dapat memakai aktivitas bersama anggota keluarga, tidak dapat melakukan aktifitas lainnya seperti kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial lainnya. Adapun untuk mengatasi masalah kesehatan lansia tersebut, perlu upaya pembinaan kelompok lanjut usia melalui

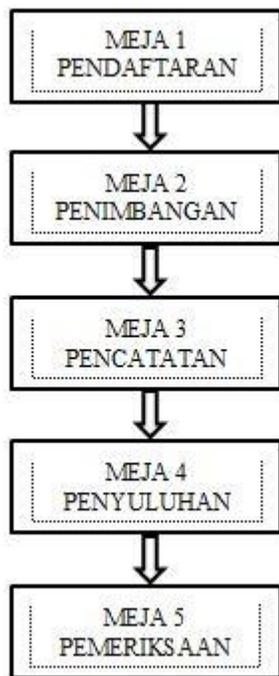
kegiatan Posyandu Lansia.

2. METODE

Jenis penelitian ini ialah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 di Posyandu Kelurahan Makotyamsa. Populasi pada penelitian adalah para lansia yang mendapatkan pelayanan program Posyandu Lansia di wilayah kerja dimana pengunjung lansia sebanyak 30 lansia. Sampel yang digunakan sebanyak 30 lansia. Variabel bebas ialah Pelayanan Posyandu pada Lansia, sedangkan variabel terikat ialah Kepuasan Lansia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang harus dijawab responden, dan alat tulis menulis. Untuk mengetahui hubungan dari tiap variabel independen dengan variabel dependen (Kepuasan Lansia) maka digunakan Chi Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Untuk menghubungkan variabel independen dan variabel dependen (Peningkatan Kepuasan Lansia).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Posyandu Lansia di laksanakan pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 09.00-13.00 (wit), di Kelurahan Makotyamsa, kegiatan diawali dengan pembersihan halaman sekitar Posyandu, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KPM UNIMUDA SORONG. Hasil dari kegiatan ini adalah halaman tempat yang akan dilaksanakan Posyandu Lansia menjadi bersih dan siap digunakan untuk melaksanakan Posyandu Lansia dan kegiatan selanjutnya adalah proses pelaksanaan Posyandu yang menggunakan system 5 Meja seperti pada gambar berikut yaitu :



Gambar. 1 Alur Pelayanan Posyandu Lansia

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan tahapan pelayanan posyandu lansia dengan rincian; (1) meja 1 pendaftaran lansia kemudian kader mencatat nama lansia tersebut, Lansia yang telah terdaftar di buku register langsung menuju meja selanjutnya, (2) Meja 2 dimana kader melakukan pengukuran tinggi badan, timbang berat badan dan mengecek tekanan darah (3) Meja 3 yaitu pengisian kartu menuju sehat, kader melakukan pencatatan di kartu KMS lansia meliputi: indeks masa tubuh, tekanan darah, berat badan, tinggi badan. (4) meja 4 yaitu penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan. (5) Meja 5 adalah pelayanan oleh tenaga medis yaitu petugas dari puskesmas/kesehatan meliputi kegiatan pemeriksaan dan pemberian obat kepada lansia

Menurut penuturan salah satu kader posyandu angrek merah kerlurahan

makotyamsa, yakni kebijakan puskesmas yang kadang-kadang tidak mengirimkan tenaga medisnya pada kegiatan posyandu lansia. Selain kebijakan puskesmas yang berubah-ubah seperti yang di katakan di atas, jumlah kader yang ada juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, dan jadwal pelaksanaan posyandu lansia yang kadang bertabrakan dengan posyandu ibu dan anak yang mengakibatkan kegiatan posyandu lansia kurang berjalan dengan maksimal.

Tingkat kesejahteraan lansia khususnya bidang kesehatan di Kelurahan makotyamsa termasuk tinggi, Mayoritas lansia di Kelurahan makotyamsa mempunyai peran dalam meningkatkan penyelenggaraan posyandu lansia di kelurahan makotyamsa, Sebanyak 23 dari 30 responden (77%) menyatakan setuju, sedangkan 7 responden (23%) menyatakan kurang setuju terkait peran posyandu lansia mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan lansia. Pelaksanaan kegiatan posyandu lansia dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya jumlah kader posyandu, jumlah tenaga medis yang ada, serta kelengkapan sarana prasarana yang terkait dengan pelaksanaan posyandu, seperti alat pengukuran tinggi badan, berat badan, alat pengecekan gula darah, asam urat, dan kolesterol. Pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Sekaran terhambat oleh kebijakan pihak puskesmas yang tidak mengirimkan tenaga medis khusus ke posyandu tetapi memusatkan kegiatan khusus lansia di posyandu di kelurahan makotyamsa.

Hasil penelitian Dodo (2008), menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Tingginya tingkat pengetahuan kader menjadikan kinerja kader baik dan berdampak terhadap

pelaksanaan program posyandu tersebut. Semakin baik atau semakin tinggi pengetahuan kader, semakin tinggi atau semakin baik pula tingkat keaktifannya dalam proses pelaksanaan kegiatan posyandu.

Hasil penelitian di wilayah Teling Atas ini sejalan juga dengan Isaura (2011) yang meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian didapatkan 88,6% umur responden dalam kategori muda dan dewasa, 68,6% tingkat pengetahuan responden tinggi, 75,7% motivasi kerja responden baik, 85,7% sikap responden baik, 85,7% pembinaan terhadap responden kurang, dan 61,4% kinerja responden kurang baik. Berdasarkan analisis bivariat diketahui ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kinerja kader posyandu.

Hasil penelitian di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Teling Atas ini sejalan juga dengan hasil penelitian Pujiyono (2009) yang membuktikan bahwa ada hubungan peranan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posyandu lansia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan posyandu terhadap peningkatan kepuasan lansia di kelurahan makotyamsa kabupaten sorong

5. SARAN

Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan dasar yang berhadapan langsung dengan masyarakat, agar dapat memfasilitasi serta mendukung semua kegiatan yang ada di posyandu lansia. Puskesmas juga disarankan melakukan evaluasi terhadap kinerja kader posyandu yaitu dengan cara mengadakan

pertemuan dengan Tokoh Masyarakat (TOMA), pembina posyandu beserta kader untuk membahas kinerja dari kader, apakah telah sesuai atau belum dengan uraian tugas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada universitas pendidikan muhammadiyah Sorong yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonimous. 2010. *Komisi Nasional Lanjut Usia. Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta : PPLU.
- [2] Isaura, V. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- [3] Mengko, V. V. (2015). *Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado*. JIKMU, 5(5).
- [4] Pujiyono. 2009. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Jetis Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan*. Program Studi Magister Promosi Kesehatan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- [5] Tim penyusun. 2020. *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat dan Magang III Terintegrasi (KPMMT) 2020*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong